
Development Of Device Module And Material Based Processing Entrepreneurship For Madrasah Aliyah Students, The Zainul Hasan Genggong Model

Ainur Rofiq Sofa¹, Aznina Amadia Qurrotul Aini², Laila Geby Fitria³, Inayatul Lussiyana⁴, Nastangin⁵, Agus Supriyanto⁶, Shobirin⁷, Baharudin Zaini⁸

^{1,7,8}Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo

^{2,3,4,5,6}Madrasah Aliyah Model Hafshawaty Zainul Hasan Genggong

E-mail : bungaaklirik@gmail.com

Article History:

Received: 15 Februari 2022

Revised: 25 Februari 2022

Accepted: 04 Maret 2022

Keywords: *Entrepreneurship, Processing, Product-Oriented, Vocational Schools, Module.*

Abstract: *The first objective of this study was to develop a product which was a proper product-oriented module to support the craft and entrepreneurship learning for the processing materials for vocational school students. Second, this was aimed to describe the effectiveness of the product-oriented craft and entrepreneurship module for the processing materials for vocational school students. This research was research and development. The findings show that the validation result according to the material expert, media expert, learning practitioners and students indicates that the product-oriented module is proper to be implemented as a craft and entrepreneurship learning media for the processing materials. Next, the result of hypothesis testing obtained Sig. 0.000 which means that in the level of Sig. 0.05 there is an increase of the post test score compared to the pre test one. Therefore, it could be said that the product-oriented module was effective to be used in the craft and entrepreneurship learning for the processing materials in order to improve the understanding ability of vocational school students.*

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan memiliki tugas yang tidak ringan dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini, pendidikan adalah masalah yang sangat penting terlebih lagi dalam lajunya pembangunan Nasional yang dituntut adanya generasi yang lebih maju di samping mempersiapkan peserta didik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) diharapkan juga mampu meningkatkan keimanan ketakwaan (IMTAK) terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pengangguran di Indonesia pada Februari tahun 2014 sebesar 7,2 juta orang atau 5,70% dari jumlah angkatan kerja. Dengan demikian masih menghambat proses pembangunan dan menjadi persoalan yang harus dicarikan solusinya. Faktor paling dominan penyebab pengangguran adalah tidak seimbangnya antara *supply* and *demand*, atau jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lowongan yang tersedia.

Untuk mengurangi angka pengangguran, salah satu caranya adalah dengan mengembangkan karakter kewirausahaan sedini mungkin. Namun sebagian besar lulusan saat lulus nanti masih berorientasi pada bagaimana mencari kerja. Sangat sedikit lulusan yang punya tekad dan keinginan kuat untuk berbisnis, menciptakan lapangan

Indonesia negara kaya akan sumber daya alam yang tidak hanya bisa dijadikan sebagai makanan, melainkan juga bisa dijadikan sebagai produk kosmetik. Seiring dengan kemajuan masyarakat kini, kosmetik sangat dibutuhkan untuk merawat, membersihkan, dan mempercantik diri. Maka dari itu usaha dalam bidang kosmetik juga peluang yang sangat besar untuk dijadikan peluang usaha.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong Kabupaten Probolinggo Jawa Timur, ditemukan kendala dalam pelaksanaan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, yaitu: (1) kurangnya bahan ajar atau materi ajar khususnya pada pembelajaran tentang materi pengolahan yang dapat digunakan oleh guru dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada kurikulum 2013; (2) belum ada bahan ajar yang spesifik mengenai pengolahan untuk pelajaran prakarya dan kewirausahaan pada kurikulum 2013; (3) pola mengajar guru yang kurang menanamkan *mindset* untuk berwirausaha kepada peserta didik; (4) metode yang digunakan guru dalam pembelajaran belum bervariasi; (5) media pembelajaran untuk mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang belum mendukung proses keaktifan peserta didik pada kegiatan pembelajaran.

Mata pelajaran prakarya dan kewira- usahaan yang terbagi dalam empat *strand*, yaitu: kerajinan tangan, rekayasa, budidaya, dan pengolahan. Pada masing-masing *strand* itu sebaiknya memiliki bahan ajarnya masing- masing. Pada pembelajaran pengolahan yang merupakan membuat, menciptakan bahan dasar menjadi benda produk jadi agar dapat dimanfaatkan secara maslahat, atau dengan kata lain mengubah benda mentah menjadi produk matang dengan mencampur dan/atau memodifikasi bahan tersebut, yang kemudian produk tersebut yang akan menjadi peluang usaha untuk melakukan kegiatan berwirausaha. Untuk membelajarkan hal tersebut jelas memerlukan bahan ajar yang spesifik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian ini berusaha memberikan kontribusi dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan khususnya pada pembelajaran tentang pengolahan, untuk meningkatkan kemampuan memahami peserta didik Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong agar dapat menambah jumlah wirausaha di Indonesia dan mengurangi pengangguran, serta mewujudkan tujuan pendidikan di Indonesia, yaitu dengan mengembangkan modul prakarya dan kewirausahaan materi pengolahan berbasis *product oriented* di Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong.

LANDASAN TEORI

Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong

Clarke & Winch (2007, p.62) menyatakan bahwa: “*Vocational education is about the social development of labor, about nurturing, advancing and reproducing particular qualities of labor to improve the productive capacity of society*”. Secara bebas dapat diartikan, pendidikan merupakan upaya pengembangan sosial ketenagakerjaan, pemeliharaan, per- cepatan, dan peningkatan kualitas tenaga kerja tertentu dalam rangka peningkatan produktivitas masyarakat.

Selanjutnya Gasskov (2000, p.5), menyatakan bahwa mandat bagi sekolah kejuruan, terpenting bahwa sistem pendidikan dan latihan kejuruan harus memberikan bekal keterampilan khusus untuk individu yang memungkinkan mereka untuk mencari pekerjaan atau memulai bisnis mandiri, melatih untuk bekerja produktif dan beradaptasi dengan kondisi kemajuan teknologi.

Kurikulum 2013

Tujuan pengembangan kurikulum adalah *goals* dan *objectives*. Tujuan *goals* dinyatakan dalam rumusan yang bersifat abstrak dan umum, serta pencapaiannya reatif dalam jangka panjang. Sedangkan tujuan *objektives* lebih bersifat khusus, operasional, dan pencapaiannyadalamjangkapendek(Hamalik, 2013, p.187).

Belajar dan Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, belajar diartikan sebagai suatu yang dilakukan seseorang secara terencana untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengenalan sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Sugihartono, dkk (2007, p.74), belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Perubahan seseorangdari yang tidaktahumenjaditahu, dari yang tidak mampu menjadi mampu, dan dari yang tidak bisa menjadi bisa.

MenurutUno (2008,p.2) pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Pengertian secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja oleh pendidik agar terjadi suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik.

Bahan Ajar

Menurut Soegiranto (2022,p.1)bahanajar adalah bahan atau materi yang disusun oleh guru secara sistematis yang digunakan peserta didik (peserta didik) dalam pembelajaran. Bahan ajar dapat dikemas dalam bentuk cetakan, non cetak dan dapat bersifat visual auditif. Bahan ajar merupakan salah satu hal yang penting dalam proses pembelajaran. Ada banyak tokoh yang memberikan definisi mengenai bahan ajar.Menurut Setiawan(2022, p.15) bahan ajar adalah bahan maupun materi pelajaran yang disusun dengansistematis.

Modul

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar yang spesifik.Modul minimal memuat tujuan pembelajaran, materi/substansi belajar, dan evaluasi.Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing (Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan 2022,p.4).

Menurut Donnelly dan Fitzmaurice (2022, p.100) menyatakan bahwa “In the process of devising a module. The key is to forge educationally sound and logical links between learner needs, aims, learning outcomes, resources, learning and teaching strategies assessmen tcriteriaan devaluation ”yang intinya dalam pembuatan modul harus memperhatikan hubungan logis antara kebutuhan dalam proses belajar, tujuan,hasil belajar,sumber belajar, strategi kegiatan belajar dan mengajar, kriteria penilaian dan evaluasi.

Mata Pelajaran Prakarya dan Kewira- usahaan

Kurikulum 2013 dinyatakan bahwa Kompetensi Inti (KI) merupakan terjemahan atau operasionalisasi Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik yang telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu atau jenjang pendidikan tertentu, gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi Inti harus menggambarkan kualitas yang seimbang antara pencapaian *hard skills* dan *soft skills*. Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dapat dikategorikan dalam dua bagian besar, sebagai *hard skill*-nya adalah prakarya dan *soft skill*-nya adalah kewirausahaan (Kemendikbud, 2022, p.2).

Mata Pelajaran Prakarya dan Kewira- usahaan dapat digolongkan ke dalam pengetahuan *transcience-knowledge*, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni dan teknologi berbasis ekonomis. Pembelajaran ini berawal dengan melatih kemampuan ekspresi-kreatif untuk menuangkan ide dan gagasan agar menyenangkan orang lain, dan dirasionalisasikan secara teknologis sehingga keterampilan tersebut bermuara apresiasi teknologi terbaru, hasil ergonomis dan aplikatif dalam memanfaatkan lingkungan sekitar dengan memperhatikan dampak ekosistem, manajemen dan ekonomis (Kemendikbud, 2022, p.2).

Kewirausahaan

Esensidari kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah di pasar melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing. Menurut Zimmerer (2008, p.51), nilai tambah tersebut dapat diciptakan melalui cara berikut:

- (1) pengembangan teknologi baru, (2) penemuan pengetahuan baru, (3) perbaikan produk (barang dan jasa) yang sudah ada,
- (4) penemuan cara-cara yang berbeda untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih sedikit.

Larsen and Lewis, A (2007, p.141) menyatakan bahwa salah satu karakter yang sangat penting dari wirausahawan adalah kemampuannya berinovasi. Tanpa adanya inovasi perusahaan tidak akan dapat bertahan lama. Hal ini disebabkan kebutuhan, keinginan, dan permintaan pelanggan berubah-ubah. Pelanggan tidak selamanya akan mengkonsumsi produk yang sama. Pelanggan akan mencari produk lain dari perusahaan lain yang dirasakan dapat memuaskan kebutuhan mereka. Untuk itulah diperlukan adanya inovasi terus menerus jika perusahaan akan berlangsung lebih lanjut dan tetap berdiri dengan usahanya.

Product-Oriented

Tjiptono (2022, p.95) mengartikan produk sebagai: “segala sesuatu yang ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan/dikonsumsi pasar sebagai pemenuh kebutuhan/keinginan pasar yang bersangkutan”. Produk yang ditawarkan tersebut meliputi: barang fisik, jasa, orang/ pribadi, organisasi, dan ide. Secara lebih rinci, konsep produk meliputi: barang, kemasan, merek, warna, label, harga, kualitas, pelayanan dan jaminan.

Product oriented dalam sebuah usaha adalah salah satu strategi pemasaran untuk menggulung produk sebagai keutamaan dalam usaha tersebut, agar menjadi produk yang banyak diminati konsumen karena memiliki kualitas yang baik. Maka dari itu dalam sebuah usaha kita tidak hanya berorientasi pada laba, tetapi juga berorientasi pada produk untuk memberikan pelayanan dan kualitas yang baik untuk masyarakat.

Produk berupa barang atau jasa harus sama-sama memberikan kualitas yang baik. seperti misalnya; produk yang aman jika digunakan, atau aman jika dimakan, memiliki kelebihan tertentu dalam bentuk, ukuran, rasa, seta manfaatnya. Selain ini produk tersebut juga bisa menjadi khas dari daerah atau negara yang bisa diperkenalkan atau diunggulkan kepada daerah lain atau negara lain.

Tabel 1. Kriteria Pengubahan Nilai Kuantitatif menjadi Kualitatif

No	Rentang Skor	Kategori
1	$X > M_i + 1,50 MA$	Sangat baik
2	$M_i + 0,50 MA < X \leq M_i + 1,50 MA$	Baik
3	$M_i - 0,50 MA < X \leq M_i + 0,50 MA$	Cukup
4	$M_i - 1,50 MA < X \leq M_i - 0,50 MA$	Kurang
5	$X \leq M_i - 1,50 MA$	Sangat kurang

METODE PENELITIAN

Model penelitian pengembangan yang dipilih adalah model penelitian dan pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall (2003, p.571), dimana penelitian pengembangan merupakan penelitian yang berorientasi untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Model ini dipilih karena langkah revisi selalu diletakkan setelah tindakan uji dilakukan. Uji yang dilakukan pun bertahap sesuai dengan komponen yang akan diuji secara spesifik sehingga revisi lebih terarah sesuai dengan komponen yang diujikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Modul prakarya dan kewirausahaan materi pengolahan berbasis *product oriented* yang dihasilkan kemudian diuji untuk mendapatkan dua buah data. Data pertama adalah data yang berkenaan dengan penilaian reponden tentang kelayakan produk. Data tersebut didapat melalui instrument angket, catatan, dan saran

Tabel 2. Deskripsi Data Validasi Modul oleh Ahli Media

No.	Aspek Penilaian	Kategori
1	Kesesuaian modul dengan sasaran pengguna	Sangat baik
2	Fungsi dan manfaat modul	Baik
3	Kesesuaian desain dan keterbacaan	Cukup
4	Kelengkapan modul	Baik

Tabel 3. Deskripsi Data Validasi Modul oleh AhliMateri

No.	Aspek Penilaian	Kategori
1	Cakupan materi	Baik

2	Akurasi materi	Sangat baik
3	Kontekstual	Sangat baik
4	Bahasa	Baik

Tabel 4. Deskripsi Data Validasi Modul oleh Praktisi Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Kategori
1	Kesesuaian modul dengan sasaran pengguna	Sangat baik
2	Fungsi dan manfaat modul	Baik
3	Kesesuaian desain dan keterbacaan	Sangat baik
4	Kelengkapan modul	Sangat baik
5	Cakupan materi	Sangat baik
6	Akurasi materi	Sangat baik
7	Kontekstual	Sangat baik
8	Bahasa	Sangat baik

Tabel 5. Deskripsi Data Hasil Penilaian Kelompok Kecil Terhadap Modul

No.	Aspek Penilaian	Kategori
1	Fungsi dan manfaat modul	Sangat baik
2	Kesesuaian desain dan keterbacaan	Baik
3	Kelengkapan modul	Sangat baik

Perbaikan dari ahli materi, ahli media, praktisi pembelajaran, dan peserta didik. Selanjutnya data diperoleh dari hasil tes kemampuan memahami oleh peserta didik. Deskripsi data validasi modul oleh ahli media disajikan pada Tabel2.

Deskripsi data validasi modul oleh ahli materi disajikan pada Tabel3. Hasil penilaian dan masukan berupa komentar dan saran, baik secara tertulis maupun lisan digunakan sebagai pertimbangan revisi produk. Deskripsi data validasi modul oleh praktisi pembelajaran disajikan pada Tabel 4.

Deskripsi data hasil penilaian sembilan orang peserta didik terhadap modul disajikan pada Tabel 5.

Tabel 6. Deskripsi Data Hasil Penilaian Kelompok Besar Terhadap Modul

No.	Aspek Penilaian	Kategori
1	Fungsi dan manfaat modul	Sangat baik
2	Kesesuaian desain dan keterbacaan	Baik
3	Kelengkapan modul	Sangat baik

Tabel 7. Deskripsi Data Kemampuan Memahami oleh Peserta Didik

Deskripsi	SkorPre-test	SkorPost-test
Mean	4,80	8,45
Median	5,00	8,00
Std. Deviation	2,397	1,959
Variance	5,747	3,839
Minimum	0	4
Maximum	8	11
Sum	96	169

Keterangan: skor memiliki skala 0-11

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			
Kelompok	Statistic	Sig.	Kesimpulan
Skor pretest	0,171	0,129	Normal
Skor posttest	0,153	0,200	Normal

Tabel 9. Hasil Uji Paired Samples Test Pasangan Skor Pretes dan Postes

Mean	t _{hitung}	Df	Sig. (2-tailed)
-3,200	-4,660	19	0,000

Deskripsi data hasil penilaian peserta didik terhadap modul disajikan pada Tabel 6.

Data Hasil Uji Keefektifan Modul dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami bagi Peserta Didik Hasil uji efektifan penerapan modul dalam pembelajaran diuji dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial data pretes dan postes kemampuan memahami oleh peserta didik. Hasil analisis statistik deskriptif data pretes dan postes kemampuan memahami oleh peserta didik terdapat pada Tabel 7.

Dari Tabel 8, diketahui nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada skor pretes sebesar 0,129 dan pada skor postes sebesar 0,200, di mana kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($Sig. > 0,05$) yang berarti varians tersebut berdistribusi normal. Hasil pengujian hipotesis ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Dari Tabel 9 nilai terhitung adalah sebesar -4,660 dengan Sig. 0,000. Karena nilai $Sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima yang berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ rata-rata nilai *post-test* lebih besar dari nilai *pre-test*, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa penggunaan modul hasil pengembangan berpengaruh dapat meningkatkan kemampuan memahami. Jadi, modul prakarya dan kewirausahaan materi pengolahan berbasis *product oriented* hasil pengembangan ini efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami oleh peserta didik Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong.

KESIMPULAN**Simpulan**

Hasil validasi menurut ahli materi, ahli media, guru sebagai praktisi, dan peserta didik sebagai pengguna menunjukkan bahwa modul berbasis *product oriented* ini layak digunakan sebagai media pembelajaran prakarya dan kewirausahaan materi pengolahan.

Penerapan modul berbasis *product oriented* ini efektif digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dengan peningkatan rerata skor pemahaman peserta didik dan hasil ini diuji dengan menggunakan uji-t sampelberpasangan. Hasil pengujian hipotesis diperoleh *Sig.* 0,000 yang berarti pada taraf *Sig.* < 0,05 terdapat peningkatan nilai *post-test* dari nilai *pre-test*, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa modul berbasis *product oriented* ini efektif digunakan dalam pembelajaran prakarya dan kewirausahaan pada materi pengolahan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong.

Saran

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu variasi bahandan media pembelajaran peserta didik kelas XI IBB Madrasah Aliyah Model Zainul Hasan Genggong untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pengolahan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Bekheet, Amr A., et al. "Effect of the shape and type of piano key weirs on the flow efficiency." *Ain Shams Engineering Journal* 13.3 (2022): 101620.
- Bekheet, Amr A., et al. "Effect of the shape and type of piano key weirs on the flow efficiency." *Ain Shams Engineering Journal* 13.3 (2022): 101620.
- Corman, Francesco, and Michael Nold. "öV der Zukunft: überall, jederzeit, nahtlos und komfortabel." *Mobilität der Zukunft (VHS Ringvorlesungen 2022)*. IVT, ETH Zurich, 2022.
- Hilber, Clemens. *Auswirkungen des Hochgeschwindigkeitsverkehrs auf die gesamte Reisezeit und den Energieverbrauch: Eine Betrachtung von theoretischen Szenarien des Hochgeschwindigkeitsverkehrs am Beispiel Wien–Budapest*. Diss. Wien, 2022.
- Hunecke, M., Heppner, H., & Groth, S. (2022). Fragebogen zu psychologischen Einflussfaktoren der Nutzung von Pkw, ÖPNV und Fahrrad (PsyVKN) Faktorenstruktur, psychometrische Eigenschaften und Validierung. *Diagnostica*, 68(1), 3-13.
- Koken, Mete, Ismail Aydin, and Serhan Ademoglu. "An Iterative Hydraulic Design Methodology Based on Numerical Modeling for Piano Key Weirs." *Journal of Hydro-environment Research* (2022).
- Koken, Mete, Ismail Aydin, and Serhan Ademoglu. "An Iterative Hydraulic Design Methodology Based on Numerical Modeling for Piano Key Weirs." *Journal of Hydro-environment Research* (2022).
- Li, Tong, et al. "6-OH-BDE-47 inhibited proliferation of skin fibroblasts from pygmy killer whale by inducing cell cycle arrest." *Science of The Total Environment* 807 (2022): 150561.
- Pankaj, Ram Dayal, et al. "Exp expansion method for soliton solution of nonlinear Schrödinger system." *Journal of Interdisciplinary Mathematics* 25.1 (2022): 89-97.
- Rahman, Lalu Isnaeni, and Sartika Hijriati. "Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Spa Therapist di LKP Berlian Education

- Training College Lombok Tengah." *ARZUSIN* 2.1 (2022): 70-79.
- Ramadhan, Soni W., Budiman Rusli, and Nina Karlina. "Pelaksanaan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) Pada Lembaga Pendidikan Nonformal di Kota Bandung (Studi Kasus LKP Karya Duta)." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8.1 (2022): 595-608.
- Röthel, A. "Rückgewähr von Darlehensraten nach Anfechtung des verbundenen Kaufvertrags." *JURA-Juristische Ausbildung* 44.1 (2022): 124-124.
- SCHOLZ, GABRIELA. "Auto oder E-Bike für Mitarbeiter: So „teilt “man sich die Kosten." *Der Freie Zahnarzt* (2022).
- Singh, Deepak, and Munendra Kumar. "Hydraulic Design and Analysis of Piano Key Weirs: A Review." *Arabian Journal for Science and Engineering* (2022): 1-15.
- Sofa, Ainur Rofiq, Abd Aziz, and Muhammad Ichsan. "PENDIDIKAN BAHASA ARAB: PROBLEMATIKA DAN SOLUSI DALAM STUDI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.9 (2021): 1761-1774.
- Sofa, Ainur Rofiq, et al. "Perkuliahan Bahasa Arab Dasar Ilmu Nahwu Dan Shorof Dengan Wasailul Idhah Pada Pemula Untuk Mengoptimalkan Bi'ah Lughawiyah Di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Kraksaan Probolinggo." *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1.3 (2022): 305-310.
- Sofa, Ainur Rofiq "الأخطاء الصرفية في كتابة اللغة العربية لطلاب في المدرسة المتوسطة الإسلامية زين الحسن فنون." *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik* 3.1 .136-73 :(2020)
- Sofa, Ainur Rofiq. "المفاهيم الأولية النظرية-المدخل-الطريقة-الأسلوب." *Al-Fikru: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 1.1 (2020): 146-154.
- Sofa, Ainur Rofiq "تأثير طريقة التمتعية والإبتكارية في تعليم علم النحو بمدرسة العالية النموذجية زين الحسن فنون فروبولوجوا." *Kelola: Jurnal Sosial Politik*.171-137 :(2019) 2.2
- Wahyudi, Danang, et al. "PENGEMBANGAN GREEN TOURISM DI DESA WISATA SRIMULYOUNTUK PELESTARIAN LINGKUNGAN." *PROSIDING FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS DHARMAWANGSA* 1.1 (2022): 46-51.